

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Parasit *Plasmodium sp* adalah penyebab penyakit malaria yang ditularkan melalui gigitan nyamuk, khususnya *Anopheles sp* betina. Ketika nyamuk menggigit manusia yang membawa parasit malaria di dalam tubuh nyamuk, manusia bisa tertular penyakit tersebut, yang menginfeksi tubuh manusia menyerang sel darah merah, maka terjadi infeksi ke tubuh manusia dan menempatkan dirinya di hati. Satu atau lebih dari empat spesies *Plasmodium* yaitu *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, *Plasmodium vivax*, *Plasmodium ovale*, dan *Plasmodium knowlesi* dapat menyebabkan infeksi pada manusia (Kemenkes, 2022).

Berdasarkan laporan malaria dunia pada tahun 2021, terdapat 247 juta kasus malaria, dengan perkiraan jumlah kematian akibat malaria mencapai 619.000 jiwa. Sebagian besar kasus malaria terjadi di Afrika (sekitar 90%) dan disusul dengan Asia Tenggara, Amerika Selatan dan Sub-Sahara Afrika yang sebagian besar menyerang bayi, ibu hamil dan anak-anak di bawah 5 tahun (Kemenkes, 2022).

Sebagian besar wilayah Indonesia yaitu 396 kabupaten/kota atau sekitar 80% masih merupakan daerah endemis malaria, dengan Papua sebagai daerah dengan kasus malaria tertinggi. Bahkan, di beberapa kawasan Papua, tingkat prevalensi malaria melampaui 75%, yang menunjukkan intensitas penularan tinggi sepanjang tahun. Sampai saat ini penyakit malaria masih merupakan masalah kesehatan masyarakat. Penyebab masalah ini sebagian besar adalah akibat pengaruh perilaku dan pola hidup serta lingkungan yang kurang sehat sehingga memungkinkan untuk berkembangbiaknya nyamuk malaria (*Anopheles*) (Alim dkk, 2020).

Daerah endemis malaria di pulau Sumatera salah satunya adalah Provinsi Lampung. Kabupaten Pesawaran, Pesisir Barat dan Bandar Lampung merupakan daerah tertinggi yang melaporkan kasus malaria. Desa endemis malaria di Provinsi Lampung berjumlah 223 desa atau 10% dari seluruh jumlah desa, indikator *Annual Parasite Incidence* (API) sejak tahun 2009 sampai

dengan tahun 2020 sudah dapat dipertahankan dibawah 1 per 1.000 penduduk. Namun demikian *Annual Parasite Incidence* (API) tahun 2020 jika dibandingkan tahun 2019 terdapat penurunan angka *Annual Parasite Incidence* (API) dari 0,19 per 1.000 penduduk menjadi 0,05 per 1.000 penduduk pada tahun 2020 kemudian naik ditahun 2021 menjadi 0,06 dan 0,08 di tahun 2022 (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2022).

Kabupaten Pesawaran masih menjadi wilayah yang melaporkan kasus malaria, untuk Provinsi Lampung dengan wilayah kerja Puskesmas Hanura sebagai penyumbang kasus positif malaria tertinggi. Beberapa faktor pendukung kasus malaria di wilayah ini karena masih terdapat desa-desa yang menampung air payau di tepi pantai, kolam ikan yang terbengkalai, rawa-rawa dan tambak yang menjadi tempat berkembang biaknya vektor malaria (Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2017).

Pemeriksaan parasitemia pada malaria adalah gambaran patologi malaria akibat adanya sejumlah eritrosit yang terinfeksi parasit dalam darah tepi, dengan atau tanpa gejala. Pengamatan mikroskopis hapusan darah menunjukkan bahwa pada awal infeksi eritrosit yang terinfeksi muncul pada darah tepi pada saat parasitemia yang sangat rendah. Saat parasitemia meningkat, kondisinya memburuk, yaitu menyebabkan penurunan eritrosit (Heny, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukma Juwita tentang Hubungan parasitemia dengan manifestasi parasitemia dan manifestasi klinis pada malaria *falciparum* dan malaria *vivax* di Puskesmas Kokap 1 dan Samigaluh 2 Kulon Progo, diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara parasitemia dengan manifestasi klinis pada malaria *falciparum* ( $p=0,052$ ) dan malaria *vivax* ( $p=0,325$ ) (Juwita, 2018).

Pada penelitian Tamara yang dilakukan di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung tentang Kejadian malaria dan kepadatan parasit penderita malaria di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung kota Bandar Lampung periode Januari-Juni 2022, didapatkan hasil 16 pasien yang dinyatakan positif malaria diantaranya 13 pasien terinfeksi *Plasmodium falciparum* dan 3 pasien terinfeksi *Plasmodium vivax* dari 275 pasien. Persentase penderita malaria

diketahui sebesar 5,8% dan kepadatan parasit malaria didapatkan kategori low (1000/ $\mu$ l darah) sebesar 13% (Tamara, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pemeriksaan Parasitemia pada Penderita Malaria di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Pemeriksaan Parasitemia Pada Penderita Malaria di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung” ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Hitung jumlah parasit malaria pada penderita malaria di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui hitung jumlah parasit pada penderita malaria di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.
- b. Diketahui spesies *Plasmodium* pada penderita malaria di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pemeriksaan parasitemia dibidang parasitologi khususnya malaria di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

### **2. Manfaat Aplikatif**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu terutama tentang parasitemia dibidang parasitologi yang diperoleh peneliti semasa mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang.

b. Bagi Masyarakat

Peneliti diharapkan mampu memberikan tambahan informasi kepada masyarakat tentang gambaran pemeriksaan parasitemia yang ada di daerah Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

c. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan informasi tentang gambaran pemeriksaan parasitemia di Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

### **E. Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang diatas Penelitian ini adalah penelitian dibidang Parasitologi. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan desain *cross-sectional*. Variabel penelitian adalah hitung jumlah parasit dan jenis *Plasmodium* pada penderita malaria. Populasi sampel dari hasil perhitungan seluruh penderita malaria yang melakukan pemeriksaan malaria di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Pengambilan sampel darah sebagai bahan pemeriksaan mikroskopis. Sampel yang digunakan adalah darah kapiler untuk pembuatan sediaan apus darah tebal. Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung yang akan dilakukan pada bulan April 2024. Analisis data ini menggunakan Analisis univariat.